



Presiden Joko Widodo mencanangkan setiap tanggal 31 Oktober sebagai Hari Menabung Nasional. Pencanangan ini memiliki arti strategis untuk mewujudkan masyarakat Indonesia memiliki budaya menabung. Terciptanya budaya menabung akan mendorong peningkatan jumlah dana simpanan untuk mendukung pembiayaan pembangunan nasional dan mencapai kesejahteraan masyarakat.

Terciptanya budaya menabung tidak hanya untuk meningkatkan dana pembangunan, tetapi juga memiliki peran penting untuk menurunkan saving-investment gap atau kesenjangan antara ketersediaan dana dalam negeri dan kebutuhan dana investasi. Pertumbuhan ekonomi suatu negara bisa diukur dari tingkat investasi dan tingkat tabungan masyarakat.

Tentu, apa yang dicanangkan Presiden Joko Widodo tersebut semakin menguatkan CU Sawiran yang selama ini memiliki komitmen tinggi untuk mengajak masyarakat menabung. Sungguh, dengan menabung, segala mimpi kita akan bisa terwujud. Dengan menabung kita selalu memiliki harapan untuk masa depan kita.

ciptakan budaya menabung

<https://emiar.com/sawe-energy-money-home/>

KANTOR PUSAT

Dusun Nongkojajar,
Desa Wonosari, Kecamatan Tukur,
Kabupaten Pasuruan
Telp. (0343) 499303

PASURUAN

Sawiran,
Jl. Dusun Pasar Baru
RT 1 RW 2 Wonosari - Tukur
Telp. (0343) 499499

Tosari Pasar Tosari - Pasuruan
Telp. (0343) 571060

PROBOLINGGO

Sukapura Jl. Raya Ngadisari
Telp. (0335) 541178

BLITAR

Blitar Jl. J. Tanjung 192 Blitar
Telp./Fax. (0342) 800423

Wlingi Jl. Urip Sumoharjo 119
Beru - Wlingi
Telp./Fax. (0342) 695617

MALANG RAYA

Batu Jl. A. Yani
Telp. (0341) 5025649 / 5025651

Blimbing Jl. L.A. Sucipto 46
Telp. (0341) 474768, 477777

Dinoyo Jl. MT. Haryono 167
Kav.1
Telp. (0341) 577639/ 558764

Kepanjen Jl. Raya Sumedang 1
Telp. (0341) 393062

Lawang Ruko Diponegoro
Blok B
Telp. (0341) 422010 / 422009

Sawojajar Ruko Sawojajar
Jl. Danau Toba A2
Telp. (0341) 711375 / 716317

Turen Ruko Turen Square
Jl. Panglima Sudirman 98
Telp. (0341) 826449

<https://www.inkelin.com/pt/kecilan-dlgpr-leson-tom-oy-kroc-founder-jon-thompson>



Ray Kroc Ray Kroc

Pengusaha, pendiri McDonalds dari Amerika Serikat 1902-1984



*Jika Anda bekerja hanya untuk uang,
Anda takkan pernah sukses,
tetapi jika Anda mencintai
apa yang Anda kerjakan
dan selalu mengutamakan
kepentingan pelanggan,
kesuksesan akan ada di tangan Anda.*



Sebagaimana pada umumnya Credit Union, ia selalu memiliki idealisme dan ideologi mengenai solidaritas antar manusia dan kemandirian keuangan. CU selalu berjuang untuk berkontribusi dan menunjukkan keberpihakan pada masyarakat, lebih-lebih masyarakat yang belum berdaya secara ekonomi.

Banyak lembaga keuangan yang hanya beorientasi pada keuangan, tidak memiliki kepekaan pada masalah-masalah sosial kemasyarakatan. Akibatnya, kerja sama antar lembaga dan antar personal berubah menjadi ajang persaingan. Manusia pun menjelma menjadi 'uang'. Kualitas berubah menjadi kuantitas. Credit Union hadir dalam upaya membangun budaya baru sebagai lembaga keuangan yang memiliki kepekaan dan keberpihakan pada masyarakat. Jadilah Credit Union sebagai gerakan, bukan lembaga keuangan biasa.

Gerakan tersebut bertujuan mengubah cara pandang masyarakat mengenai hakikat sukses dan mandiri secara ekonomi. Kesuksesan dan kemandirian ekonomi tidak selalu bertumpu kepada berapa banyak uang yang dimiliki. Namun, bertumpu pada bagaimana mengelola uang itu secara benar. Dengan cara demikian masyarakat mampu keluar dan bangkit dari lingkaran setan kemiskinan.

Sungguh, uang bukan tujuan. Tujuan utama Credit Union adalah membawa perubahan. Membangun manusia dan masyarakat yang berkualitas, bukan manusia atau masyarakat yang diperbudak uang. Uang hendaknya diperlakukan dan didudukkan secara benar sebagai sarana membangun kesejahteraan, bukan demi menumpuk kekayaan. (Tengsoe Tjahjono)

CREDIT UNION: gerakan untuk perubahan

apa itu anggaran keuangan keluarga?



Kebanyakan orang meremehkan fungsi anggaran keuangan keluarga, karena mereka tidak mengetahui fungsi dan manfaat anggaran keuangan keluarga. Anggaran keuangan keluarga dapat didefinisikan sebagai rencana penggunaan uang dalam sebuah keluarga pada periode tertentu. Biasanya anggaran dibuat dalam satuan waktu bulanan. Menurut Anda bagaimana bentuk anggaran keuangan keluarga? Apakah serumit anggaran keuangan perusahaan? Anggaran keuangan keluarga jauh lebih sederhana dan dapat dibuat dalam waktu kurang dari 30 menit. Anda hanya perlu mengisi kira-kira berapa jumlah uang yang harus dikeluarkan untuk kebutuhan anak, kebutuhan kesehatan dan kebutuhan lainnya. Satu hal yang harus digarisbawahi, anggaran keuangan keluarga dibuat oleh seluruh anggota keluarga: Anda, pasangan dan anak-anak. Anda sekeluarga harus tahu dan taat dengan anggaran keuangan yang telah dibuat. Jadi anggaran bisa menjadi kesepakatan bersama untuk memanfaatkan keuangan keluarga.

4 Manfaat Utama Anggaran Keuangan Keluarga

Apa saja manfaat membuat anggaran keuangan keluarga? Sejatinya ada 4 manfaat utama anggaran keuangan keluarga yaitu:

1. Anggaran Keuangan Keluarga untuk Merencanakan

Anggaran idealnya dibuat pada awal bulan berjalan, contoh saat ini Bulan November 2017, maka idealnya Anda sekeluarga mulai berkumpul untuk mulai merencanakan kira-kira berapa yang boleh dibelanjakan untuk kebutuhan anak, asuransi, belanja rumah tangga, membayar cicilan dan utang, hobi, kendaraan dan lainnya.

2. Anggaran Keuangan Keluarga untuk Pengawasan

Anggaran yang sudah dibuat, harus ditaati dan dijalankan dengan benar. Dalam prakteknya Anda juga memerlukan catatan pengeluaran harian. Setelah itu catatan pengeluaran tersebut akan dibandingkan dengan anggaran yang sudah dibuat. Misal:

- Anggaran belanja rumah tangga bulan November 2017 sebesar Rp 1.000.000.
- Kenyataannya belanja rumah tangga bulan November 2017 sebesar Rp 1.200.000.

Hal ini berarti pengeluaran sesungguhnya melebihi anggaran (dikenal juga *over budget*). Fungsi pengawasan dengan menggunakan anggaran, idealnya dilakukan setiap akhir pekan. Jika Anda sekeluarga terlalu sibuk, Anda dapat melakukan pengawasan anggaran setiap akhir bulan.

3. Anggaran Keuangan Keluarga untuk Sarana Komunikasi

Salah satu serunya memiliki anggaran keuangan keluarga adalah setiap anggota keluarga dapat saling memperingatkan. Misal Istri memberi peringatan kepada suami untuk mengurangi biaya untuk belanja kebutuhan-kebutuhan pribadi. Begitupula suami juga dapat memperingatkan istri untuk lebih berhemat dan mendahulukan pengeluaran rutin agar tidak ada tunggakan.

4. Anggaran Keuangan Keluarga untuk Pedoman Penggunaan Uang

Anggaran membuat keuangan Anda lebih terkontrol, karena Anda tahu berapa uang yang dapat Anda keluarkan untuk masing-masing pos. Lebih dari 75% orang yang membuat anggaran keuangan keluarga, dapat meningkatkan tabungan dan investasi bulannya. Anda tentu mau kan, kondisi keuangan keluarga Anda menjadi lebih sehat daripada sekarang?

Diolah dari <http://www.finansialku.com/apa-itu-anggaran-keuangan-keluarga-dan-apa-manfaatnya>



tips mengajak anak cinta lingkungan

Mengajak anak cinta lingkungan secara tidak langsung telah menanamkan rasa cinta dan pentingnya menghargai lingkungan hidup. Kebiasaan ramah lingkungan yang ditanamkan sejak dini diharapkan dapat menjadi gaya hidup anak di usia dewasa.

Bagaimana cara mengajak dan menanamkan cinta lingkungan pada anak? Berikut beberapa tips sederhana yang bisa dipraktekkan di rumah.

1. MATIKANTV

TV, game player, dan aneka peralatan elektronik membutuhkan konsumsi listrik yang besar. Ajari anak-anak untuk mematikan dan mencabut gadget elektronik setelah menggunakan peralatan tersebut untuk mengajari mereka hemat energi.

Kurangi aktivitas anak pada alat-alat tersebut. Gantilah dengan memperbanyak kegiatan-kegiatan lain semisal membaca, bersepeda, membuat kerajinan, dan berbagai kegiatan di luar rumah yang membuat anak tetap aktif secara fisik dan melatih imajinasi mereka.

2. HEMAT AIR

Mengajari anak untuk menghemat air bisa ditanamkan dengan membiasakan menutup keran air, atau menggunakan gelas ketika sedang menyikat gigi. Begitu juga saat anak mandi, batasi air yang digunakan.

3. AJAK BERKEBUN

Mengajak anak berkebun atau memelihara taman selain menyehatkan juga menanamkan rasa cinta pada lingkungan. Jika tidak memiliki ruang untuk membuat taman, coba siasati dengan membuat taman mungil di beranda atau teras sekalipun dengan pot.

4. DAUR ULANG BARANG

Mendaur ulang sampah rumah tangga bisa dilakukan dengan mengajak serta si kecil. Selain itu menangani sampah tanpa proses penghancuran (repurposing) akan bagus lagi. Caranya, misalnya, ajari anak-anak untuk menyumbangkan barang-barang bekas seperti buku dan mainan, yang kondisinya masih baik, untuk tetangga atau kegiatan amal.

5. REKREASIKE ALAM

Mengajak anak melihat obyek-obyek wisata alam akan sangat berpengaruh dalam sikap menghargai kekayaan alam dan lingkungan hidup. Jika lantaran keterbatasan waktu yang tidak memungkinkan, melakukan jalan-jalan di sekitar rumah untuk mengenalkan lingkungan yang asri maupun sebaliknya yang kotor, bisa dilakukan sesering mungkin.

6. JADILAH PANUTAN BAGI ANAK

Point terakhir ini yang sangat penting. Agar anak mempunyai sikap menghargai dan mencintai lingkungan tentunya tidak bisa dipisahkan dari sikap dan perilaku orang tuanya. Akan percuma, meskipun kita berteriak-teriak meminta anak mencintai lingkungan tetapi perilaku kita sendiri tidak.

Tips mengajak anak cinta lingkungan ini bukan hanya untuk ibu dan bapak yang telah mempunyai anak. Yang belum pun bisa. Karena tips ini bisa dipraktekkan kepada adik, keponakan, atau mungkin anak mantan pacar sekalipun.

(Sumber: <https://alamendah.org/2010/12/14/tips-mengajak-anak-cinta-lingkungan/>)



“CU Sawiran hadir dan menjadi satu bagian dalam pemenuhan setiap kebutuhan anggota. Tidak hanya ketika kami hanya membutuhkan dana saja, namun banyak kegiatan yang ada di CU Sawiran seperti pelatihan dan pertemuan sesama anggota dapat menjadi ajang untuk saling bertukar informasi dan bertukar pengalaman. Dengan adanya kegiatan-kegiatan semacam itu membuat anggota tidak hanya terbantu secara materi saja namun mampu meningkatkan potensi dan kapasitas diri menjadi manusia yang benar-benar berdaya,” tegas Yohana Sri.

Yohana Sri N.

Anggota TP Batu
Karyawan Resto
Alamat : Jl. Abdul Gani
Gang 4 kavling baru
Ngaglik- Batu



“Saya menjadi Anggota CU Sawiran sudah 6 tahun (2011). Selama saya menjadi Anggota CU Sawiran saya merasa memiliki keluarga baru. CU Sawiran bagi saya tidak hanya seperti lembaga keuangan lainnya. Saya

Sunaryati

Anggota TP Batu
Ibu rumah tangga
Alamat : Jl. Patimura
gang 5 Temas-Batu



merasakan kedekatan antara anggota dengan manajemen sangat guyub sehingga tak jarang teman-teman manajemen CU Sawiran menjadi tempat “curhatan” bagi saya dan suami yang kebetulan juga Anggota CU Sawiran,” tutur Sunaryati.

CU SAWIRAN HADIR UNTUK MELAYANI

Yohanes Madu

Anggota TP Batu
Ketua Yayasan (bergerak dibidang produksi siaran radio)
Jl. Samadi Gang 3
Pesanggrahan- Batu

“Saya sangat senang dan merasa terbantu sebagai Anggota CU Sawiran. Manfaat yang saya peroleh dari CU Sawiran

sangat banyak, salah satunya adalah tabungan pendidikan untuk anak adalah solusi bagi pemenuhan kebutuhan biaya pendidikan anak sehingga mampu memberikan rasa aman bagi kami para orangtua dan masa depan anak itu sendiri tentunya. Selain itu saat saya membutuhkan dana untuk merenovasi rumah, CU Sawiran mampu menjawab dan melayani kebutuhan saya itu dengan baik. Adapun saran bagi pelayanan yang ada di TP agar ditambah personalnya atau ditingkatkan kecepatan pelayanannya sehingga pelayanan kepada

Anggota bisa lebih cepat dan tidak menimbulkan penumpukan antrian,” ungkap Yohanes.





sumber daya alam, sumber daya manusia, dan hidup sejahtera

oleh : tengsoe tjahjono (anggota cu sawiran)

CU Sawiran didirikan dengan tujuan untuk berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi masyarakat. Sesungguhnya pembangunan ekonomi berarti suatu proses dimana pemerintah dan seluruh komponen masyarakat, termasuk Credit Union, mengelola berbagai sumber daya yang ada, baik itu sumber daya manusia, alam, budaya, dan membentuk suatu pola kemitraan untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang pengembangan kegiatan perekonomian.

Potensi yang dimiliki oleh masing-masing daerah pelayanan CU Sawiran berpeluang positif untuk mengembangkan perekonomian, misalnya melalui sektor sumber daya alam dan pariwisata yang terdapat di tiap daerah. Misalnya Gunung Bromo yang khas dan dikenal secara mendunia dapat menjadi sumber ekonomi melalui paket-paket wisata yang dirancang dan ditata dengan baik. Candi Penataran di Blitar dan beberapa pantai di sana juga dapat dikemas menjadi industri

pariwisata yang luar biasa. Sungguh, kekhasan kondisi daerah baik secara geografis maupun demografi dapat dimanfaatkan menjadi brand suatu daerah di bidang perekonomian dan budaya, misalnya kuliner dan cinderamata.

CU Sawiran diundang untuk melakukan pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan pada intinya memberikan fokus pada otonomi pengambilan keputusan suatu kelompok masyarakat yang berlandaskan pada sumber daya pribadi, sumber daya alam, dan budaya, demi kehidupan yang lebih baik. Jadi, pemberdayaan merupakan segala usaha atau upaya untuk membebaskan masyarakat miskin dari belenggu kemiskinan, dengan cara menggali potensi alam dan budaya, lalu mengolahnya dengan baik sehingga melahirkan produk-produk ekonomi yang akan membantu kesejahteraan mereka. Di sinilah dibutuhkan inisiatif, kreativitas, dan kerja keras.

Ada contoh yang baik yang dilakukan oleh masyarakat sekitar Candi Borobudur. Di sekitar objek pariwisata Candi Borobudur

terdapat 70-an orang yang tergabung dalam Jaringan Kerja Kepariwisata (JKK). Mereka menawarkan sebuah wisata baru bagi wisatawan, yaitu melihat Candi Borobudur dari desa dan sawah-sawah di sekitar kompleks. Tak hanya itu, wisatawan juga berkesempatan untuk melihat keseharian masyarakat di seputar candi yang tercatat sebagai **World Heritage Site**.

Bentuk pariwisata semacam itu ternyata masuk dalam kriteria pariwisata bertanggung jawab menurut UNWTO (*United Nation World Tourism Organization*). Tidak meninggalkan aspek sosial budaya, lingkungan serta ekonomi menjadi hal yang penting dari pariwisata tersebut. Wisatawan yang datang di desanya bisa melihat masyarakat menjalani kegiatannya sehari-hari. Mulai dari membuat kerajinan seperti gerabah, mengolah kuliner seperti tahu dan olahan singkong, serta menjelajah sawah, sungai dan alam sekitarnya. Dengan begitu, masyarakat sekitar berkesempatan untuk memperoleh penghasilan tambahan, sumber daya alam tetap terjaga, serta kebudayaan asli masyarakat bisa tersampaikan pada para pelancong. Modal utama keberlanjutan gerakan pariwisata anti-mainstream itu adalah kebersamaan. Sekitar delapan hingga sepuluh desa di sekitar Borobudur sering berdialog dalam sebuah wadah yang cair. Mereka berbagi pengalaman dan mencari solusi atas permasalahan yang mereka hadapi terkait kepariwisataan.

Sungguh, apa yang dikerjakan oleh masyarakat sekitar Candi Borobudur itu bisa menginspirasi kita semua. Semoga CU Sawiran bisa memfasilitasi anggotanya untuk mengembangkan usaha bersumberkan potensi alam dan budaya yang ada sebagai gerbang untuk hidup sejahtera.

Malang, 22 Oktober 2017



Dalam kehidupan sehari-hari, belanja kebutuhan bisa dibilang menjadi salah satu hal yang paling mutlak dipenuhi. Apalagi ketika sudah berkeluarga, tentunya Anda dituntut untuk mampu hidup hemat dengan “belanja pintar”. Apa itu belanja pintar? Hal itu bisa diartikan sebagai berbelanja barang kebutuhan dengan cara paling efisien sehingga mendapat apa yang diinginkan tanpa harus mengeluarkan banyak uang, atau dengan kata lain hemat berbelanja.

HAL YANG MESTI DILAKUKAN

1. Buat Daftar Belanja

Sebelum pergi ke swalayan atau pasar, buatlah daftar barang yang akan dibeli. Tujuannya jelas, dengan membuat daftar tersebut, Anda akan terhindar dari membeli barang yang tidak perlu dan malah lupa tidak membeli barang yang dibutuhkan.

Usahakan, daftar tersebut dimulai dari barang yang terpenting dulu, baru berlanjut pada barang yang sifatnya remeh atau bisa dinanti-nantikan. Tujuannya sama seperti yang sudah disebutkan di atas, agar terhindar dari membeli barang yang tidak perlu.

2. Bawa Budget Pas Sesuai Kebutuhan

Ketika sudah mulai berbelanja, jangan bawa uang terlalu banyak di dalam dompet. Bawalah uang secukupnya sesuai dengan daftar belanja yang sudah dibuat. Bagaimana kalau harga naik? Silahkan saja membawa uang lebih untuk berjaga-jaga, tapi jumlahnya jangan lebih dari 10% dibandingkan nilai perkiraan total belanja.

Tujuan dari hal ini adalah agar Anda bisa fokus untuk memenuhi kebutuhan utama yang sudah dibuat dalam daftar belanja lebih dulu. Nanti ketika ada sisanya, tidak masalah kalau mau memakainya lagi atau tidak.



<https://blog.allstate.com/smart-grocery-shopping/>

3. Hindari Pembayaran Dengan Kartu Kredit Atau Debit

Kenapa begitu? Karena bila membayar dengan menggunakan kartu kredit dan kartu debit, justru akan memungkinkan Anda merogoh kocek lagi untuk menambah rencana pengeluaran yang sudah ada.

Bila alasan keamanan yang menjadi pertimbangan, Anda boleh membawa kartu ATM dengan saldo yang terbatas. Namun, kartu ATM ini sifatnya khusus, hanya untuk berbelanja.

4. Disiplin Dengan Daftar Belanja yang Sudah Dibuat

Kalaupun mau membeli barang yang ada di luar rencana, lakukan ketika semua barang utama sudah berhasil terbeli. Setelah itu, barulah Anda bisa berpikir untuk membeli barang lain. Ingat, tidak ada keberhasilan yang datang tanpa kedisiplinan. Begitu juga dengan belanja pintar, dia tidak akan berhasil dilakukan tanpa adanya kedisiplinan dari Anda.

5. Langsung Pulang Setelah Belanja

Nah, jika sudah selesai belanja barang dengan anggaran yang sudah direncanakan. Jangan jalan-jalan atau cuci mata di sekitar tempat itu, melainkan langsung pulang. Karena berkeliling justru akan membuat Anda jadi tertarik dengan barang-barang lain yang seharusnya tidak dibeli.

6. Catatan Pengeluaran Belanja Ada

Usahakan untuk meminta resi atau bon belanja kepada toko atau swalayan tempat Anda berbelanja. Kalaupun pedagangnya tidak menyediakan itu, coba catat sendiri. Lakukan selalu hal ini ketika Anda selesai berbelanja. Mengapa mencatat pengeluaran perlu dilakukan? Tujuannya agar Anda bisa melakukan review harga dan memiliki gambaran pengeluaran ketika mau belanja lagi di lain hari.

Selain itu, rajin-rajinlah untuk mengecek harga barang di tempat lain. Siapa tahu Anda bisa mendapat barang di tempat lain dengan harga yang lebih murah namun berkualitas baik. Jangan membeli barang yang menurut anda berharga mahal, atau terlalu murah.



melatih anggota melek internet

CU Sawiran mempunyai wilayah kerja yang cukup luas, mulai dari sekitar gunung Bromo sampai dengan wilayah Blitar. Dari wilayah kerja yang cukup besar itu, banyak potensi yang bisa digali dan dimaksimalkan oleh CU Sawiran agar anggota dan masyarakat bisa menjadi lebih sejahtera. Potensi yang bisa dimaksimalkan antara lain potensi usaha anggota dan potensi geografis yang ada di lingkungan CU Sawiran.

CU Sawiran mempunyai cukup banyak anggota yang mempunyai usaha baik itu usaha di dalam *home* industri maupun usaha dagang. Saat ini banyak anggota yang mengeluh masalah pemasaran. Semakin lama pembeli semakin sepi, terutama pedagang-pedagang yang ada di pasar. Kalo kita melihat lebih dalam sebenarnya para pembeli atau konsumen bukannya sudah tidak lagi membeli barang namun cara membeli sudah mulai bergeser. Dulu apabila ingin membeli sesuatu orang datang langsung ke toko atau ke tempat pedagang. Namun dengan kemajuan teknologi, orang sudah tidak perlu lagi datang ke toko untuk membeli sesuatu.

Saat ini banyak sekali aplikasi-aplikasi online di dunia internet yang menawarkan barang-barang kebutuhan masyarakat. Masyarakat tinggal memesan atau membeli barang-barang yang mereka butuhkan dan membayar melalui transfer di perbankan kemudian barang sudah bisa dihantar sampai ke rumah. Tidak sedikit juga aplikasi-aplikasi online untuk jasa penghantaran, mulai dari menghantar barang sampai makanan sampai di depan rumah sehingga masyarakat tidak perlu lagi datang ke toko atau warung untuk bisa memenuhi kebutuhan mereka.

Menghadapi era teknologi yang semakin canggih ini, CU Sawiran akan membantu anggota dan masyarakat untuk bisa memanfaatkan teknologi. CU Sawiran mengadakan pelatihan internet secara kontinyu dalam beberapa bulan ke depan. Dimulai dengan Pelatihan Mengenal Internet yang telah dilaksanakan pada tgl. 15 – 16 Agustus 2017 yang lalu. Pelatihan ini diadakan bekerja sama dengan STIKI (Sekolah Tinggi Informatika dan Komputer Indonesia). Pada tgl. 15 Agustus 2017 diikuti oleh 27 orang anggota dan pada tgl. 16 Agustus 2017 diikuti oleh 20 orang anggota.

Pelatihan mengenal internet ini akan dilanjutkan dengan pelatihan Mengenal Pemasaran Online yang akan dilaksanakan pada awal bulan November 2017. Karena pelatihan ini merupakan kelanjutan dari Pelatihan Mengenal Internet maka yang menjadi prioritas peserta adalah anggota yang telah mengikuti pelatihan tersebut. Pemateri yang akan memberikannya adalah Bapak Agustinus Nanang Aris Kurniyawan. Beliau adalah anggota konsultan yang merupakan salah satu anggota TP Dinoyo. Dalam pelatihan Mengenal Pemasaran Online, anggota akan diajak untuk bisa melakukan pemasaran secara online. Dengan begitu anggota yang mempunyai usaha dapat melakukan pemasaran atau promosi lewat internet.

Dengan diadakannya pelatihan-pelatihan mengenai dunia “perinternetan” diharapkan anggota menjadi melek teknologi dan bisa memanfaatkan internet untuk mengembangkan usaha-usaha mereka.

Lebih dalam lagi disini CU Sawiran juga mengajak anggota yang mempunyai keahlian tertentu bisa berbagi dengan anggota yang lain. Dengan saling berbagi maka kita akan menjadi semakin kokoh dalam membangun perekonomian di masyarakat.



TANTANGAN CU SAWIRAN DI MASA KINI

Mari kita tengok dunia bisnis kekinian. Disadari atau tidak, banyak raksasa bisnis yang diam-diam berjalan kelimpungan, sempoyongan, dan pada gilirannya tumbang secara bergantian. Kita lantas bertanya-tanya. Kok bisa, ya? Padahal kan bisnis yang dijalankan oleh raksasa-raksasa itu dulunya memiliki jaringan yang sedemikian besar, bahkan sampai lintas negara. Bagaimana bisa mereka tumbang dalam sekedipan mata?

Kata orang bijak, *disruption* (gangguan) tengah terjadi di mana-mana. Seiring dengan perkembangan teknologi yang sedemikian masif, *disruption* tengah melibas segala aspek dalam kehidupan manusia. Para pembaharu milenial tampak membawa perubahan dengan gagah berani, yang puncaknya pada *internet of things*. Fenomena yang seharusnya

terjadi di hari esok, mereka seret untuk ada di hari ini, sehingga para pelaku bisnis yang setia pada cara kemarin, seberapapun raksasanya ia, akan remuk redam karena kesetiannya (baca: kekebalannya) sendiri.

Salah satu cara (kalau bukan satu-satunya cara) untuk selamat dari gelombang *disruption* adalah dengan melakukan *self-disruption*. Jadi sebelum terdisrupsi oleh gangguan dari luar, *self-disruption* mendorong pelaku bisnis untuk melakukan perubahan pada diri sendiri, mengakrabkan diri dengan *disruption* yang tengah terjadi. Kalau memang strategi bisnisnya sudah usang, ya bongkar saja, dirumuskan ulang untuk memangkas apa yang tidak perlu, sekaligus mengoptimalkan apa yang perlu (contoh sederhana yang marak terjadi adalah strategi *owning* digantikan oleh *sharing* dan berbagi peran untuk efisiensi biaya, dan seterusnya).

Barangkali jajaran manajemen bisnis tersebut akan terkesiap karena tidak siap

menjalankan strategi bisnis yang sama sekali belum pernah dilakukan, seperti hendak memasuki lorong gelap yang tidak jelas ujungnya ada di mana. Wajar demikian karena semuanya memang serba tidak nyaman. Tetapi kalau terus-terusan berada di wilayah nyaman, kembali lagi ke bahasan awal, bisnis tersebut tinggal menunggu giliran untuk dilibas oleh *disruption*.

Nah, begitu mengetahui *disruption* tengah terjadi di depan mata kita, langkah apa yang sekiranya bisa dilakukan oleh CU Sawiran? Sekadar catatan saja, *disruption* sejauh ini telah melibas industri musik, media, perusahaan taksi, traveling, pendidikan, dan perbankan. Yang namanya credit union, termasuk Sawiran kita tercinta, sepertinya sudah masuk dalam daftar tersebut.

Istivano (Anggota CU Sawiran)

PELATIHAN YANG BERTAJUK “PENGENALAN KERANGKA BERPIKIR ANALITIS-KRITIS LEWAT METODE ANALISIS SOSIAL”

Credit Union mempunyai misi utama yaitu memberdayakan, maka karakter mendasar bagi penggiat CU adalah karakter pemberdaya yang diharapkan mampu membangun kesejahteraan bersama, sehingga muara dari karakter pemberdaya ini adalah seorang Kewirausahaan Sosial. Untuk mendukung terwujudnya misi tersebut, CU Sawiran mengadakan pelatihan yang bertajuk “Pengenalan kerangka berpikir analitis-kritis lewat metode analisis sosial”. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada tanggal 22-23 September 2017 dihadiri oleh Pengurus, Pengawas, dan manajemen CU Sawiran.



PELATIHAN UNTUK PELATIH CALON PENDAMPING KELOMPOK KERJASAMA CU SAWIRAN DENGAN MERCY CORPS INDONESIA

Sebagai tindak lanjut atas kerjasama CU Sawiran dengan Mercy Corps Indonesia dalam program STRIVE (*Strengthening and Improving The Vibrant Enterpreneurial Ecosystem*), CU Sawiran telah mendapatkan 397 peserta baik dari anggota maupun masyarakat sebagai partisipan dalam program ini. Peserta akan dididik /dilatih untuk meningkatkan usahanya baik yang berskala mikro maupun berskala kecil. Oleh karena itu CU Sawiran mengadakan pelatihan untuk pelatih pada tanggal 19-20 September 2017 kepada calon pendamping kelompok yang nantinya akan melakukan pendampingan kepada kelompok-kelompok yang didampingi oleh CU Sawiran.



RALAT

Redaksi memohon maaf, atas terjadinya kesalahan penulisan bulan pada edisi Oktober 2017 tertulis edisi November 2017.

Demikian kesalahan telah diralat dan dibenarkan sebagaimana mestinya.

Terima kasih

ASSET

Rp. 154.867.795.555

EQUITY

Rp. 37.595.457.808

LIABILITY

Rp. 117.272.337.747

VOL.KREDIT

Rp. 106.686.576.422

JUMLAH ANGGOTA

7.477

CALON ANGGOTA

13.934

PENYERTAAN MODAL

42.795

PERTUMBUHAN KREDIT

3,55%

PERTUMBUHAN ANGGOTA

6,24%

PERTUMBUHAN ASSET

12,80%



menjadi sahabat bumi

Lestari Pambudi Rahayu

Anggota TP Wlingi
Kepala Sekolah TK, Pengumpul Rosokan, Produsen Batako, dan Warung Kopi

Dusun Tegalrejo RT 30 RW 08 Pagerwojo
Kesamben - Kab. Blitar -- Telp : 082132866841



Bekerja apapun harus jujur kalau ingin hidupmu berkah. Itulah kata-kata yang selalu terpatri di dalam jiwa Lestari Pambudi Rahayu warga dusun Tegalrejo RT 30 RW 08 Pagerwojo-Kesamben-Kab. Blitar. Berawal dari keprihatinan sang suami yang bernama BS Soepomo melihat banyaknya sampah yang berserakan di daerah pantai Jolosutro-Wates (tahun 1995). Tergugah hati Soepomo untuk mengumpulkan sampah-sampah tersebut dan membawanya pulang. Hal tersebut bukanlah tanpa dasar, jarak tempuh Kesamben-Wates saat suami bekerja di Wates cukup membutuhkan biaya transportasi yang tidak sedikit, ditambah lagi putranya yang mengenyam pendidikan perguruan tinggi negeri di Jember membuat Lestari dan suami harus berfikir keras untuk memenuhi kebutuhannya. Meskipun status sebagai tukang rosok sangat dekat dengannya, namun kejujuran selalu ia jalankan dalam hidupnya. Meskipun kecil hasilnya tapi berkah untuk hidup.

“Yang korupsi itu tidak hanya pejabat , tukang rosok seperti saya ini juga bisa korupsi atau tidak jujur. Contohnya kertas buku kering seperti ini jika mau timbangannya berat banyak teman yang mencelupkan ke air“, ujar Lestari pada Metro Sawiran

“Itu ulah curang para tukang rosok yang ingin untung cepat , namun saya tidak mau melakukan itu. Meskipun kelihatannya hasilnya banyak tiap hari namun tidak berkah bagi saya “, tambah Lestari .

Lestari melakoni pekerjaan sambilan sebagai tukang rosok sudah dua puluh tahun lebih. Dengan menggunakan sepeda motor tua, dengan semangat sang suami menysisir bibir pantai Jolosutro memunguti sampah dan kemudian memasukkannya ke dalam keranjang yang sudah dibawanya dari rumah. Meski saat itu Soepomo berstatus sebagai PNS di daerah Wates, namun Soepomo dan Lestari tidak malu melakukan pekerjaan mengumpulkan sampah dan barang-barang rosok lainnya. Tahun 2007 Soepomo pensiun dari dinasny, usaha rosok tetap digeluti namun sudah tidak berkeliling seperti dulu. Sudah ada yang datang untuk setor barang-barang rosok mulai

dari kardus bekas, kertas bungkus semen, plastik sampai besi-besi tuapun ia beli. Apapun barangnya jika terbuat dari kertas, plastik, dan besipun bisa dirosokkan. Termasuk juga alat-alat elektronik bekas. Seperti layar monitor bekas komputer mati, laptop, televisi, kulkas mati, sampai freezer mati juga laku dijual rosokan.

Lestari melakoni tukang rosok dengan kejujuran hasilnya bisa ia rasakan dan tentunya berkah . Dari hasil merosok dan ditambah pekerjaan sebagai produsen batako rumahan, Lestari telah berhasil mengentaskan putranya menjadi sarjana pertanian dan sudah mendapatkan pekerjaan di Madura.

Pekerjaan sebagai tukang rosok menurut Lestari usaha yang cukup prospektif jika dikembangkan. Selain modal yang tidak begitu besar hasilnya pun lumayan. Namun resep keberhasilannya adalah harus teliti dan jujur dalam berusaha . Jika jujur dalam menjalankan usaha maka hasilnya pun akan berkah.

Sesuai dengan namanya, Lestari berhasil mengubah limbah menjadi berkah dan dampak dari apa yang dilakoninya adalah lingkungan menjadi lebih “Lestari”.

penasehat

Pengurus CU Sawiran

penanggung jawab

Daniel Dwi Sudaryanto

redaktur pelaksana

Tengsoe Tjahjono

Y. Setyo Agung Pamungkas

alamat /iklan

CU Sawiran - TP Blimbing

Jl. L.A. Sucipto 46 Malang

Telp. (0341) 477777

e-mail

metro@cusawiran.org

rekening

BCA an. Kopdit Sawiran

No. 3163102214

layout cetak

AXA Creative Design

0341 473651 / 081 555 20124

Isi di luar tanggung jawab percetakan